

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2018.

Laporan Kinerja (LKj) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun keempat dalam masa RENSTRA Tahun 2013.-2018 LKj Tahun 2018 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2018 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2013-2018).

LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016. Penyusunan LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone . Komitmen dalam penyusunan LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan & Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar, maksud, isu strategis, dan struktur serta keragaman sumberdaya manusia di Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone . Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone pada tahun 2018, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018telah banyak membuahkan hasil yang positif. Dari 4 (*empat* ) indikator kinerja utama, terdapat 2 (*dua*) indikator

yang telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun disadari, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Terima kasih

Watampone, 16 Januari 2019

Kepala Badan Penelitian dan  
Pengembangan Daerah Kabupaten Bone

**A.ANSAR AMAL,SH,M.Si**

NIP. 196209021992031005

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
Latar Belakang	1
Maksud dan Tujuan	2
Gambaran Umum Organisasi	2
Isu Strategis	3
Struktur Organisasi	4
Komposisi SDM Organisasi	5
Inovasi Dalam Reformasi Sistem AKIP dan Pengelolaan Kinerja	9
 <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	 <b>10</b>
<b>Rencana Strategis</b>	<b>10</b>
Visi dan Misi	10
Tujuan dan Indikator Kinerja	12
Sasaran dan Indikator Kinerja	13
Program untuk Pencapaian Sasaran	14
<b>Perjanjian Kinerja Tahun 2018</b>	<b>14</b>
<b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>	<b>17</b>
<b>Realisasi Anggaran Tahun 2018</b>	<b>19</b>
 <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	 <b>22</b>
<b>Capaian Kinerja Organisasi</b>	<b>22</b>
Capaian Indikator Kinerja Utama 2018	22
Perbandingan Capaian Kinerja	23
Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	23
-Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan	
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	
<b>Realisasi Anggaran</b>	<b>36</b>
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	 <b>39</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone .LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkandan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

## **1.3 GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

### **1.3.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN BONE**

Pembentukan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 92 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone. Tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone yaitu sebagai berikut:

a. Tugas Pokok Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten

Bone

- b. Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone
- c. Struktur Organisasi

#### 1.4 ISU STRATEGIS

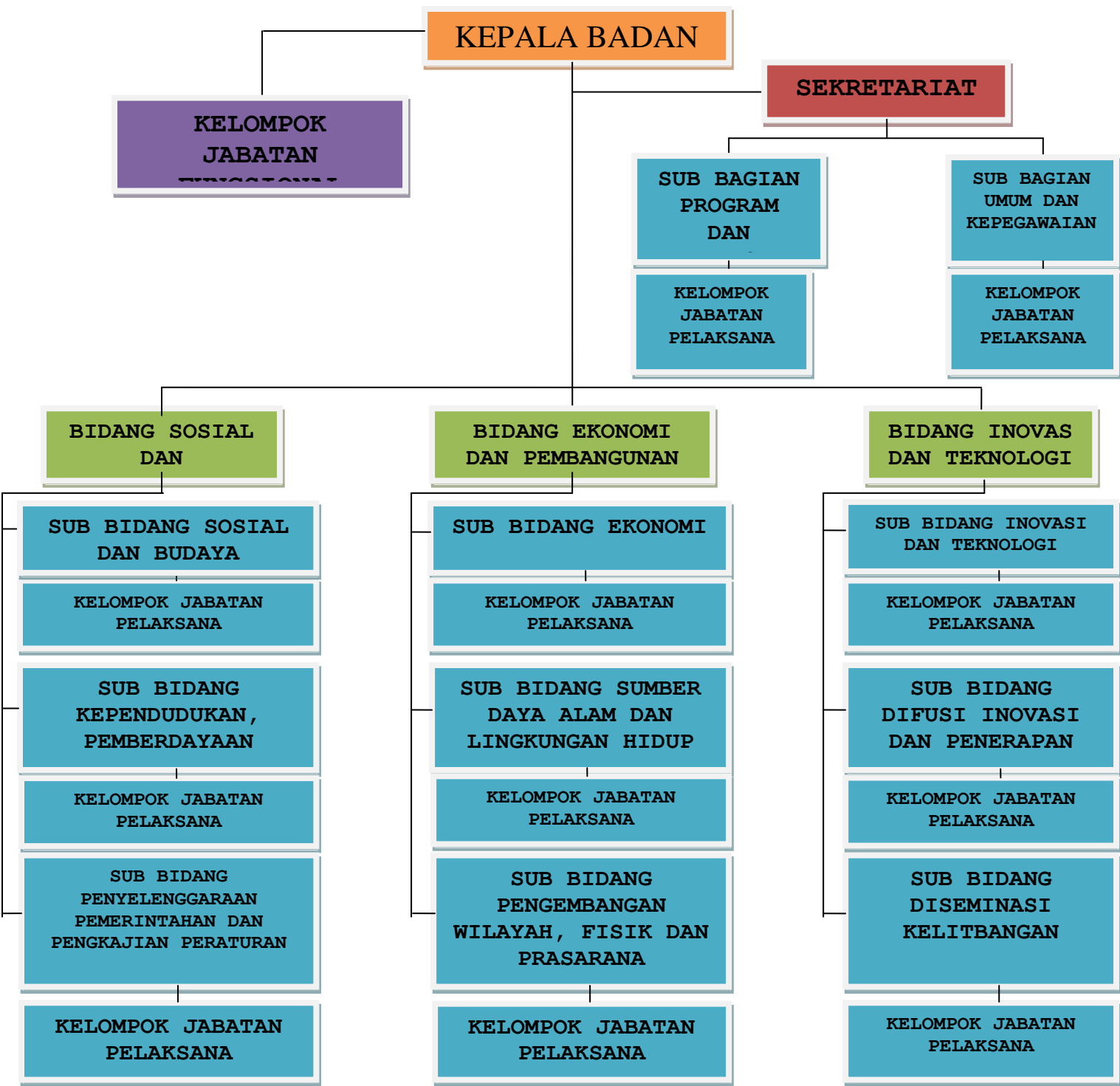
Isu Strategis yang dihadapi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone yang dituangkan dalam Renja tahun 2018 adalah :

1. Informasi tentang peningkatan kualitas hidup manusia berdasarkan hasil pengkajian belum tersedia .
2. Belum adanya informasi tentang kualitas pengelolaan lingkungan terutama dibidang persampahan di Kabupaten .
3. Masih belum optimalnya pengkajian dan pengembangan pada bidang sosial pemerintahan,ekonomi pembangunan dan inovasi teknologi.
4. Lemahnya sistem kehidupan berpolitik , berdemokrasi pada masyarakat Kabupaten Bone,
5. Belum optimalnya penyediaan informasi mengenai iklim usaha dan investasi di Kabupaten Bone.
6. Lemahnya koordinasi perencanaan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di Kabupaten Bone.
7. Masih rendahnya penelitian terhadap ikon-ikon unggulan bidang pertanian,perkebunan dan kehutanan.
8. Belum adanya penelitian dan pengembangan teknologi maritim dan budidaya perikanan sebagai potensi ekspor yang mendukung peningkatan kesejahteraan.
9. Belum berjalannya fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai motivator,inisiator dalam pembangunan.
10. Sarana dan prasarana penunjang dalam mendukung penelitian dan pengembangan di Kabupaten Bone masih belum memadai.
11. Penjenjangan aparatur harus sesuai dengan standar dan kompeten.
12. Informasi mengenai kondisi pengelolaan dana pendidikan gratis belum berjalan dengan baik.
13. Informasi mengenai kondisi pelayanan kesehatan gratis belum berjalan dengan baik.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone memiliki susunan orgnaisasi sebagai berikut ;

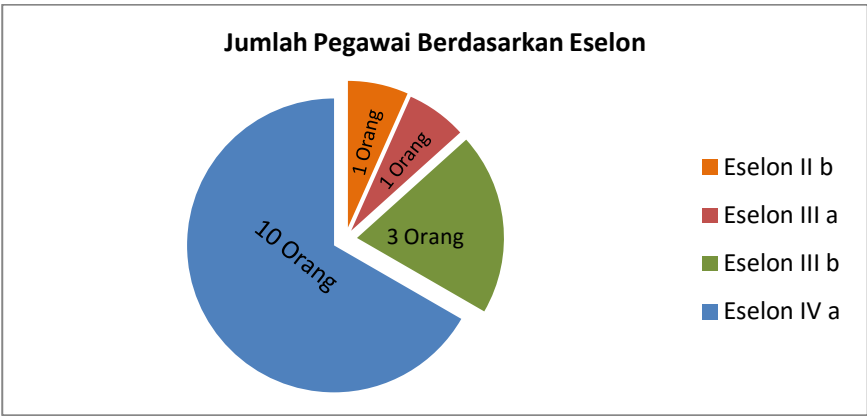
STRUKTUR ORGANISASI  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN BONE



1.6 KOMPOSISI SDM ORGANISASI

Susunan kepegawaian dan jumlah personil di Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai berikut :

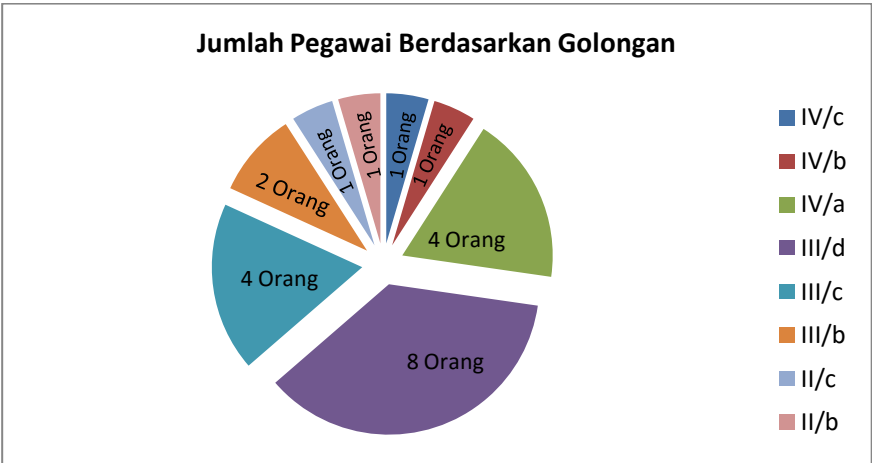
Tabel 1.1 :  
Jumlah PNS Berdasarkan Eselon di Balitbangda  
Tahun 2018



Jumlah pegawai yang ada pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone yang beresalon yaitu ada 15 orang yang terdiri dari : esalon II b 1 orang, esalon III a 1 orang, esalon III b 3 orang dan esalon IV a 10 orang yang seharusnya 11 orang , hal ini terjadi karena belum terisi atau masih kosong.

Sementara itu dilihat dari sisi kepangkatannya, jumlah personil Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone bersdasarkan jenis kepangkatannya dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 1.2 :  
Jumlah PNS Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan di Balitbangda  
Tahun 2018



Jumlah pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone berdasarkan golongan / kepangkatan yaitu 22 orang yang terdiri dari golongan IV c 1 orang, IV

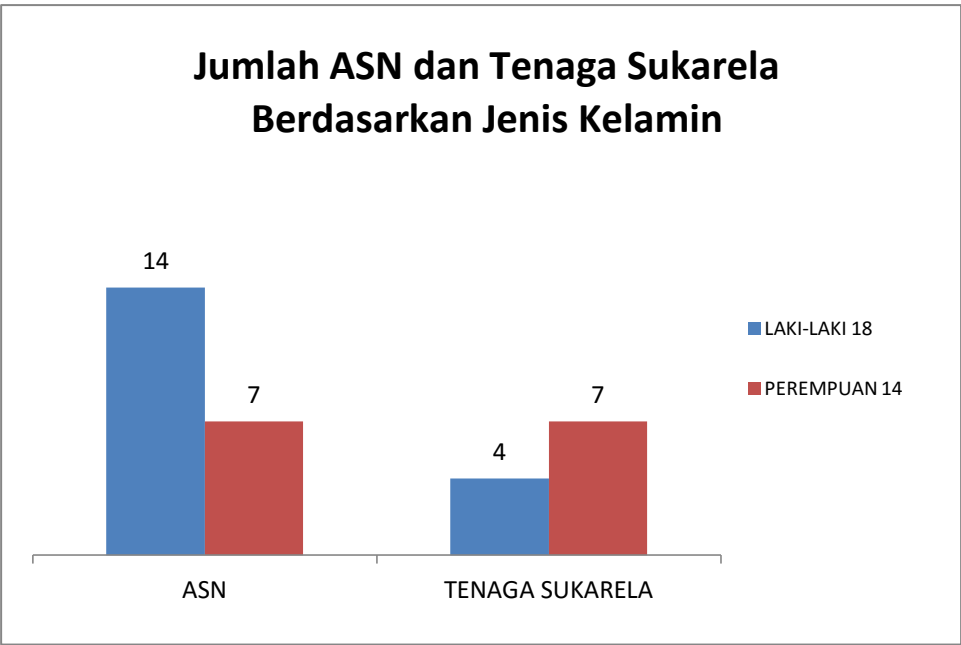


b 1 orang, IV a 4 orang, golongan III d 8 orang, III c 4 orang III b 2 orang, II c 1 orang dan II b 1 orang.

Sedangkan Jumlah ASN dan tenaga sukarela pada Badan Penelian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dapat dilihat pada tabel berikut ini :

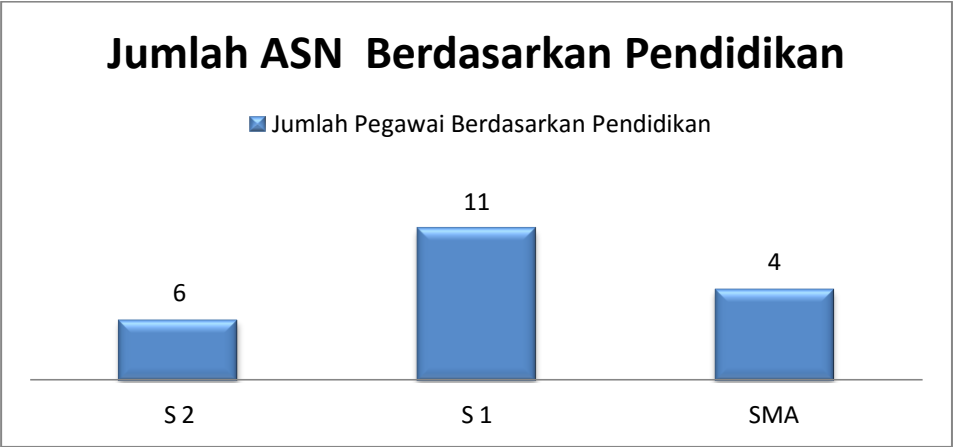
Tabel 1.3

**Jumlah ASN dan Tenaga Sukarela Badan Penelitian dan Pengembangan  
Daerah Kabupaten Bone Berdasarkan Jenis Kelamin  
Tahun 2018**



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah PNS dan Tenaga Sukarela Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone berdasarkan jenis kelamin yaitu ASN dengan jumlah laki – laki sebanyak 14 orang dan perempuan sebanyak 7 orang. Sedangkan Tenaga Sukarela laki – laki 4 orang dan perempuan sebanyak 7 orang .

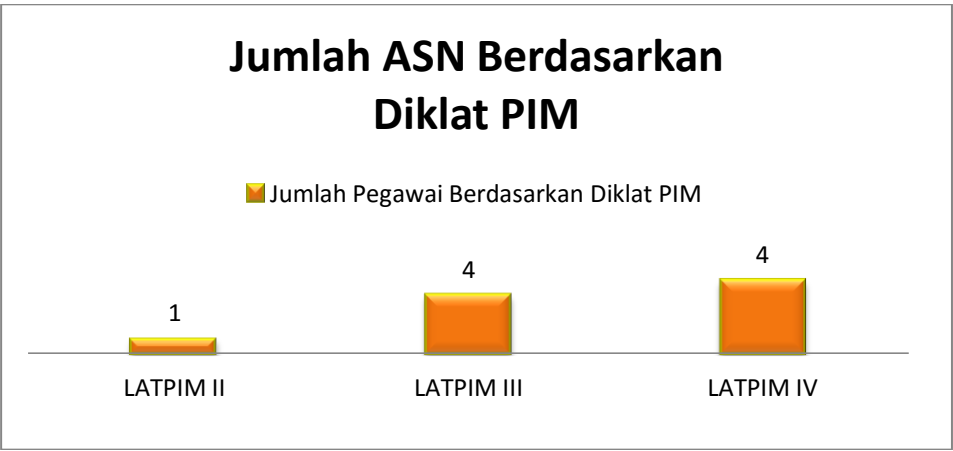
**Tabel 1.4**  
**Jumlah Pegawai berdasarkan pendidikan**  
**Tahun 2018**



- Berdasarkan Tingkat Pendidikan: 6 orang pegawai dengan latar pendidikan Pasca Sarjana (S2) dengan rincian jenis kelamin 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan, 11 orang pegawai dengan pendidikan Sarjana (S1) dengan rincian 7 laki-laki dan 5 orang perempuan, dan 4 orang pegawai berpendidikan SLTA/ sederajat dengan rincian 1 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Sedangkan jumlah ASN berdasarkan Diklat PIM yaitu : latpim II berjumlah 1 orang dengan jenis kelamin laki – laki , latpim III berjumlah 4 orang dengan jenis kelamin laki – laki dan latpim IV berjumlah 4 orang dengan rincian 1 orang laki – laki dan 3 orang perempuan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.5**  
**Jumlah ASN berdasarkan Diklat PIM**



Jumlah ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone yang mempunyai jabatan atau esalon sebanyak 15 orang dan yang telah mengikuti Diklat

PIM sebanyak 9 orang sehingga masih ada pejabat yang beresalon IV yang belum mengikuti latpim sebanyak 5 orang dengan rincian 4 orang laki – laki dan 1 orang perempuan.

Jumlah sarana dan prasarana BALITBANGDA

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1	Bangunan Gedung	11 ruangan	1 Ruang Kadis
			2 Ruang Sekretaris
			3 Ruang Bidang Sosial dan Pemerintahan
			2 Ruang Bidang Ekonomi dan Pembangunan
			1 Ruang Bidang Inovasi dan Teknologi
			2 Ruang Perbendaharaan
2	Kendaraan dinas		
	Roda Empat	1 buah	
	Roda Dua	7 buah	
3	Komputer	9 buah	
4	Laptop	7 buah	
5	Note book	1 buah	
6	Mesin ketik	6 buah	
7	Mesin Faks	1 buah	
8	Mesin Ceklok	1 buah	
9	AC	6 buah	
10	TV	1 buah	
11	Lcd	1 buah	
12	Filling Kabinet	3 buah	
13	Kursi Staf	10 buah	
14	Kursi Kerja Eselon IV	4 buah	
15	Kursi Putar	13 buah	
16	Kursi Kerja	6 buah	
17	Kursi Rapat	3 buah	
18	Meja Kerja 1 Biro	2 buah	
19	Meja ½ Biro	30 buah	
20	Meja 1 Biro	2 buah	
21	Meja Kerja ½ Biro	2 buah	
22	Meja Biro	4 buah	
23	Meja Kerja	3 buah	
24	Sofa	1 buah	
25	Lemari	4 buah	
26	Printer	10 buah	
27	Kipas angin	2 buah	
28	Kamera Digital	1 buah	
29	Jam dinding	2 buah	
30	Kulkas	2 buah	
31	Cermin	2 buah	
32	Scaner	3 buah	
33	Karpet	20 meter	

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
34	Gorden	8 meter	
35	Brankas	1 buah	
36	Cpu	2 buah	
37	Set internet	1 buah	

Sumber : Bidang Asset BPKAD 2018

### 1.7 INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik, oleh karena itu berbagai inovasi juga telah dikembangkan oleh SKPD Pemerintah Kabupaten Bone dan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sejak Tahun 2018 telah menjadi laboratorium inovasi daerah dimana semua bentuk inovasi yang ada di SKPD di kumpulkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone .Jumlah inovasi daerah SKPD yang telah terkumpul datanya pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai laboratorium inovasi , sebanyak 128 inovasi tetapi inovasi yang dilaksanakan hanya sekitar 90 inovasi ,hal ini perlu dorongan dari Pemerintah Kabupaten Bone agar setiap SKPD untuk lebih meningkatkan inovasi – inovasi daerah .

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Kabupaten Bone Tahun 2013-2018 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone 2013-2018. Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD selama 5 tahun yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

##### **2.1.1 VISI :**

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana organisasi harus dibawa dan di arahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan suatu organisasi, jadi pada dasarnya adalah gambaran kondisi objektif yang ingin di capai suatu organisasi di masa depan (jangka panjang) sesuai perkembangan lingkungan strategis, dengan indikatornya yang jangka panjang, ada tolak ukur dan target yang fleksibel.

Berdasarkan pengertian diatas maka disusunlah Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone yaitu:

“Terwujudnya hasil penelitian dan pengembangan yang berkualitas untuk bahan masukan dalam penetapan kebijakan strategis Pemerintah Kabupaten Bone.”

##### **2.1.2 MISI:**

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh suatu organisasi sebagai visi yang telah di tetapkan atau suatu rumusan jawaban terhadap pertanyaan mengapa suatu organisasi itu ada. Misi merupakan eksistensi organisasi yang dapat membedakan dengan organisasi lainnya dan merupakan perwujudan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas

pokok dan fungsi suatu organisasi, jadi misi pada dasarnya adalah merupakan peran yang diemban suatu organisasi sebagai suatu sub sistem dari suatu sistem organisasi yang lebih besar.

Misi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan kajian dan telaah strategis dalam bidang-bidang Pemerintahan, Pembangunan, Ekonomi, Keuangan dan Masyarakat.
2. Meningkatkan koordinasi kegiatan penelitian dan pengembangan dilingkungan Pemda Kabupaten dan Provinsi.
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga penelitian dan lembaga lainnya (termasuk LSM) di dalam dan luar negeri.
4. Mengsosialisasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan kepada masyarakat.

### **2.1.3 TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA**

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah, sebagai berikut:

#### **Misi 1**

Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan kajian dan telaah strategis dalam bidang – bidang pemerintahan, pembangunan, ekonomi, keuangan dan masyarakat.

Tujuan:

1. Menghasilkan dokumen kajian pada bidang pemerintahan, pembangunan ekonomi, keuangan dan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya peneliti

#### **Misi 2**

Meningkatkan koordinasi kegiatan penelitian dan pengembangan dilingkungan Pemda Kabupaten dan Provinsi.

Tujuan:

1. Mempererat hubungan antara lembaga penelitian dan pengembangan dilingkungan Pemda Kabupaten dan Provinsi.

Misi 3

Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga penelitian dan lembaga lainnya (termasuk LSM) di dalam dan luar negeri.

Tujuan :

1. Membangun sinergitas antara pemerintah dan lembaga penelitian non pemerintah dalam mengembangkan potensi penelitian di Kabupaten Bone.

Misi 4

Mensosialisasikan hasil – hasil penelitian dan pengembangan kepada masyarakat.

Tujuan :

1. Tersampainya hasil – hasil penelitian dan pengembangan kepada masyarakat.

Indikator kinerja dan target kinerja untuk masing-masing tujuan strategis diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1.3  
Tujuan dan Indikator Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone

TUJUAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET AKHIR RENSTRA
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	Predikat	C	CC
Menghasilkan dokumen kajian dan telaah strategis dalam bidang pemerintahan,pemba ngunan ,ekonomi ,keuangan dan kemasyarakatan	Jumlah hasil kajian bidang pemerintahan,pemba ngunan ekonomi , keuangan dan kemasyarakatan	Dokumen	1	6
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya penelitian	Persentase pemamfaatan hasil – hasil kelitbangan	%	10%	60%

2.1.4 SASARAN

Mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tujuan 1:

- 1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
- 2. Menghasilkan dokumen kajian pada bidang pemerintahan,pembangunan ekonomi,keuangan dan kemasyarakatan
- 3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumberdaya penelitian

Sasaran 1:

- 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan
- 2. Tersedianya informasi tentang kajian pada bidang pemerintahan,pembangunan ekonomi,keuangan dan kemasyarakatan
- 3. Meningkatnya jumlah penelitian setiap tahun

Tabel 2.1.4  
Sasaran dan Indikator Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah  
Kabupaten Bone

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET AKHIR RENSTRA
Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	Predikat	C	CC
Tersedianya informasi tentang kajian pada bidang pemerintahan,pembangunan ekonomi,keuangan dan kemasyarakatan.	Jumlah hasil kajian bidang pemerintahan,pem bangunan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan	Dokumen	1	6
Meningkatnya jumlah penelitian setiap tahun	Persentase pemamfaatan hasil kelitbangan	%	10%	60%



**2. 1.5 PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN**

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 2.1.5 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2018

SASARAN	PROGRAM PENDUKUNG
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Pelayanan Administrasi Perkantoran
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
	Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan
Meningkatnya jumlah penelitian setiap tahun	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan
Tersedianya Informasi tentang hasil kajian bidang pemerintahan, pembangunan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan	Penelitian ,Pengkajian dan Pengembangan

**2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan PK 2018 dilakukan dengan mengacu kepada RENSTRA, RENCANA KERJA (RENJA) 2018, IKU dan

APBD. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone telah menetapkan PK sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2018
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah paket	paket	3
	Jumlah orang	orang	26
	Jumlah barang	buah	46
	Jumlah bahan bacaan	exemplar	75
	Jumlah rapat – rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah	kali	225
	Jumlah barang	buah	2087
	Jumlah aparatur yang mengikuti latpim dan bimtek	orang	9
	Jumlah kendaraan dinas operasional	unit	1
	Jumlah barang	unit/buah/meter	43
	Jumlah barang	Unit/buah	7
	Jumlah paket	paket	1
	Jumlah kendaraan dinas operasional	unit	7

	Jumlah paket	paket	4
	Jumlah dokumen	Dokumen	4
	Jumlah website	unit	1
Meningkatnya jumlah penelitian setiap tahun	Jumlah bumdes	bumdes	6
Tersedianya informasi tentang hasil kajian pada bidang pemerintahan,pembangunan ekonomi,keuangan dan kemasyarakatan	Jumlah buku Sistem Inovasi Daerah ( SIDa )	dokumen	1
	Jumlah buku hasil kajian tentang Kontribusi Pabrik Gula Camming dan Arasoe terhadap PAD Kabupaten Bone	dokumen	1
	Jumlah buku hasil kajian tentang Survey Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian di Kabupaten Bone	dokumen	1

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Tabel 2.3 IKU Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone telah menetapkan IKU sebagai berikut:

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Tersedianya informasi tentang kajian pada bidang pemerintahan,pem bangunan ekonomi,keuangan dan kemasyarakatan	Jumlah hasil kajian bidang pemerintahan,p embangunan ekonomi , keuangan dan kemasyarakatan	Buku/dokumen	$\frac{\text{Jumlah kelitbangan yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah kelitbangan dalam Renja Perangkat Daerah}} \times 100\%$	Laporan triwulan dan tahunan
Meningkatnya jumlah penelitian setiap tahun	Persentase pemamfaatan hasil kelitbangan	%	$\frac{\text{Jumlah kelitbangan dalam RKPd}}{\text{Jumlah kelitbangan dalam RPJMD}} \times 100\%$	Laporan triwulan dan tahunan

Sesuai format Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Tahun 2018 di atas telah dilakukan perbaikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Perubahan Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian dan Pengembangan daerah Kabupaten Bone Tahun 2013 – 2018 dan Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 sesuai format Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Tahun 2018 – 20123 dibawah ini :

## INDIKATOR KINERJA UTAMA ( IKU ) TAHUN 2018 – 2023 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN BONE

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN CAPAIAN TARGET KINERJA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	$\frac{(\text{jumlah kelitbangan yang ditindaklanjuti})}{(\text{Jumlah kelitbangan dalam Renja Perangkat Daerah})} \times 100\%$	Laporan triwulan dan Tahunan	BID. SOSPEM, BID. EKBANG & BID. INOVASI DAN TEKNOLOGI
		Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	$\frac{(\text{jumlah hasil kelitbangan yang dipedomani})}{(\text{Jumlah seluruh hasil kelitbangan})} \times 100\%$	Laporan triwulan dan Tahunan	BID. SOSPEM, BID. EKBANG & BID. INOVASI DAN TEKNOLOGI
	Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	$\frac{(\text{Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi})}{(\text{Jumlah total perangkat daerah})} \times 100\%$	Laporan triwulan dan Tahunan	BID INOVASI & TEKNOLOGI
		Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	$\frac{(\text{Jumlah kebijakan Inovasi yang diterapkan})}{(\text{Jumlah inovasi yang diusulkan})} \times 100\%$	Laporan triwulan dan Tahunan	BID INOVASI & TEKNOLOGI

## 2.4 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2018

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp.3.145.728.247,- yang digunakan untuk membiayai Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Secara rinci rencana anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4 Rencana Belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone TA 2018

No	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	1.645.728.247,-	100
2	Belanja Langsung	1.500.000.000,-	100
<b>Jumlah</b>		<b>3.145.728.247,-</b>	<b>100</b>

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2018 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :

## 2.5 Alokasi per Sasaran tahun Anggaran 2018

SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM /KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE ANGGARAN
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah paket	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	23.586.000	100
	Jumlah orang	Penyediaan jasa administrasi keuangan	111.941.400	99
	Jumlah barang	Penyediaan jasa kebersihan kantor	1.654.300	100
	Jumlah bahan bacaan	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.000.000	100
	Jumlah rapat– rapat koordinasi dan konsultasi dalam	Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah	142.500.000	100

	daerah dan luar daerah			
	Jumlah barang	Pelaksanaan administrasi perkantoran	62.957.190	100
	Jumlah aparatur yang mengikuti latpim dan bimtek	Pendidikan dan pelatihan formal	72.136.000	100
	Jumlah kendaraan dinas /operasional	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	20.000.000	100
	Jumlah barang	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	78.850.000	100
	Jumlah barang	Pengadaan mebeleur	30.000.000	100
	Jumlah paket	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	206.890.000	100
	Jumlah kendaraan dinas/operasional	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	44.596.410	100
	Jumlah barang	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	5.500.000	100
	Jumlah dokumen	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	73.470.900	100
	Jumlah website	Pengembangan jaringan /kelitbangan daerah tregional dan nasional	45.000.000	100
Meningkatnya jumlah penelitian setiap tahun	Jumlah bumdes	Pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat pedesaan	127.300.000	100
Tersedianya informasi tentang kajian pada bidang pemerintahan, pembangunan	Jumlah dokumen	Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	237.812.800	100

ekonomi,keuang an dan kemasyarakatan	Jumlah dokumen	Penelitian / kajian tentang Kontribusi Pabrik Gula Camming dan Arasoe terhadap PAD Kabupaten Bone	113.355.000	100
	Jumlah dokumen	Penelitian / kajian tentang Survey Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian di Kabupaten Bone	96.450.000	100
<b>TOTAL</b>			<b>1.500.000.000</b>	<b>99</b>

Pada tabel di atas, jumlah anggaran untuk program/kegiatan Pelayanan administrasi perkantoran,Peningkatan sarana dan prasarana aparatur,peningkatan kapasitas sumbverdaya aparatur, peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan,peningkatan promosi dan kerjasama investasi , dan peningkatan pengembangan sistem perencanaan jumlah keseluruhan sebesar Rp.925.082.200 ,- dengan persentase anggaran untuk mendukung sasaran meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan besaran 100%. Untuk program / kegiatan Penelitian,Pengkajian dan Pengembangan dengan anggaran yang relatif besar adalah sasaran tersedianya informasi tentang kajian pada bidang pemerintahan,pembangunan ekonomi,keuangan dan kemasyarakatan sebesar Rp.447.617.800,- yaitu sebesar 100%, sedangkan Program / kegiatan peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan dengan sasaran meningkatnya jumlah peneliti setiap tahun sebesar Rp. 127.300.000,- (100%), dari total anggaran belanja langsung sebesar Rp. **1.500.000.000,-**.



### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 1.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

##### 1.1.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2018

Rincian tingkat capaian sasaran yang telah ditetapkan dengan melihat tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah kabupaten Bone Tahun 2018.**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkanya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	C	C	100
2	Meningkatnya jumlah penelitani setiap tahun	Persentase pemamfaatan hasil kelitbangan	60	60	100
3	Tersedianya informasi tentang kajian pada bidang pemerintahan,pemban gunan ekonomi,keuangan dan kemasyarakatan	Persentase ketersediaan data dan informasi tentang hasil kajian Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone	6	2	40

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pemilihan dan Penetapan Indikator Kinerja Utama harus memenuhi karakteristik yaitu spesifik, dapat dicapai, relevan, menggambarkan keberhasilan sesuatu yang diukur dan dapat dikuantifikasi dan diukur. Capaian Pengukuran Indikator Kinerja Utama di Tahun 2018 dapat digambarkan melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Utama.**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah hasil kajian bidang pemerintahan, pembangunan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan	6	2	40%
2.	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	60%	60%	100%

**1.1.2 PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA**

Pelaksanaan program/kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone tahun 2018 sesuai dengan penetapan kinerja yang telah dilakukan, maka untuk mengevaluasi sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dapat diketahui dengan melihat indikator-indikator yang terkait dengan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan format Pengukuran Kinerja yang telah dibuat dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama dan RPJMD instansi maka capaian Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2018 dari Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dapat dijelaskan melalui uraian tiap sasaran berikut di bawah ini:

- A. Sasaran 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan**  
**a. Perbandingan *Antara Target dan Realisasi***

**Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan**

No.	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian Kinerja
a.	Predikat SAKIP oleh APIP	CC	CC	100%

Target dan realisasi tahun 2018 adalah CC dengan capaian 100%

**b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya Sasaran 1**  
**Tabel 4. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1**

No	Indikator Kinerja	Capaian		
		2016	2017	2018
a.	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	C	C	CC

Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1 pada tahun 2016 dan tahun 2017 dengan capaian nilai predikat C , sedangkan di tahun 2018 dengan capaian adalah CC .

**c. Analisis *Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.***

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 capaian indikator kinerja Sasaran 1 di atas dapat terlihat bahwa capaian kinerja dari sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator kinerja Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP adalah sebesar CC. Program/kegiatan pada Sasaran 1 yang dilaksanakan di tahun 2016 dan tahun 2017 dengan capaian nilai predikat C, sedangkan nilai predikat di tahun 2018 adalah CC.

Sedangkan persentase capaian dari target RPJMD adalah CC sehingga diharapkan target RPJMD sampai dengan tahun 2018 dapat dicapai.

**d. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 5. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
1	2	3	4	5=3-4
a.	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	CC	99,99	0,1
	Rata – rata capaian Kinerja	CC		

Rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini adalah CC, jika dibandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 99,99% maka efisiensi penggunaan sumber daya sasaran 1 adalah 0,1%.

**e. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja**

Realisasi capaian kinerja untuk indikator kinerja pertama dan kedua pada sasaran strategis pertama dan kedua ini, seperti tersaji pada tabel tiga dan tabel empat diatas, relatif cukup memenuhi target yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2018 seperti halnya realisasi pada tahun sebelumnya, dimana realisasi pencapaian target output/outcome dari masing-masing kegiatan yang tergabung dalam program pelayanan administrasi perkantoran secara rata-rata mencapai angka sekitar kurang lebih 100%, sementara realisasi capaian kinerja untuk indikator kinerja kedua pada sasaran kedua ini, seperti tersaji pada tabel tiga dan empat diatas, relatif telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2018 seperti halnya pada tahun sebelumnya, dimana realisasi pencapaian target output/outcome dari masing-masing kegiatan yang tergabung dalam program peningkatan sarana dan prasarana aparatur mencapai angka 100%. Adapun rincian realisasi pencapaian target kinerja (output/outcome) dari masing-masing kegiatan yang ada pada program pelayanan administrasi perkantoran dan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur sebagai variabel atau parameter pengukuran capaian kinerja untuk indikator kinerja pertama dan kedua dari sasaran pertama dan kedua perjanjian kinerja tahun 2018, dapat

dilihat secara lengkap pada lampiran dua yang terlampir bersama laporan akuntabilitas kinerja (LKj) ini. Seperti halnya capaian kinerja indikator pertama, pencapaian target kinerja indikator kedua dan sasaran pertama dan kedua juga ditentukan oleh komitmen, konsistensi, dan kerja sama seluruh pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk bersama-sama bersinergi dalam pelaksanaan kegiatan pada program pelayanan administrasi perkantoran dan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, dimana kedua program rutin seluruh SKPD ini menunjang terlaksananya program dan kegiatan prioritas Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone disetiap tahun anggaran.

**B. Sasaran 2: Jumlah hasil kajian bidang pemerintahan, pembangunan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan**  
**a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi pada Sasaran 2**

Tabel 6  
 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2 Jumlah hasil kajian bidang pemerintahan,pembangunan ekonomi,keuangan dan kemasyarakatan

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian Kinerja
a.	Jumlah hasil kajian bidang pemerintahan,pembangunan ekonomi,keuangan dan kemasyarakatan	6	2	40%

Target dan realisasi tahun 2018 pada sasaran ke 2 yaitu jumlah hasil kajian bidang pemerintahan, pembangunan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan dengan capaian kinerja 40 % , hal tersebut tidak mencapai target kinerja yang ada pada renstra dikarenakan minimnya alokasi anggaran yang diberikan sehingga target di tahun 2018 adalah 5 hasil kajian yang akan dilaksanakan hanya 2 yang dapat dilaksanakan ..

**b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya**

Tabel 7. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2.

No	Indikator Kinerja	Capaian		
		2016	2017	2018
a.	Jumlah hasil kajian bidang pemerintahan, pembangunan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan	4	6	2

**c. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.**

1. Jumlah buku / dokumen

Berdasarkan tabel 6 dan tabel 7 capaian indikator kinerja sasaran 2 di atas dapat terlihat bahwa capaian kinerja dari sasaran ke 2 yaitu jumlah hasil kajian bidang pemerintahan, pembangunan ekonomi, keuangan dan kemasyarakata, di tahun 2018 dengan capaian 40 % dimana target 2018 adalah 5 hasil kajian sedangkan capaiannya hanya 2 hasil kajian yang dapat dilaksanakan dikarenakan minimnya atau terbatasnya anggaran di tahun 2018 .

Sedangkan persentase capaian dari target RPJMD adalah 5 buku / dokumen hasil kajian sedangkan capaian kinerjanya hanya 2 buku / dokumen yang dihasilkan sehingga target RPJMD sampai dengan tahun 2018 tidak tercapai.

**d. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 8.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 2.

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (3-4)
1	2	3	4	5
a.	Jumlah hasil kajian bidang pemerintahan, pembangunan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan	2	100	0
	Rata – rata capaian Kinerja	40		

Jika capaian kinerja pada sasaran 2 dirata-ratakan maka rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini adalah 40%, jika disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 100% maka efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 2 adalah sebesar 0%.

**e. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja**

Realisasi capaian kinerja untuk indikator kinerja pertama pada sasaran strategis pertama dan kedua ini, seperti tersaji pada tabel tiga dan tabel empat diatas, relatif cukup memenuhi target yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2018 seperti halnya realisasi pada tahun sebelumnya, dimana realisasi pencapaian target output/outcome dari masing-masing kegiatan yang tergabung dalam program peningkatan promosi dan kerjasama investasi secara rata-rata mencapai angka sekitar kurang lebih 100%, sementara realisasi capaian kinerja untuk indikator kinerja 2 pada sasaran ketiga ini, seperti tersaji pada tabel 6 dan tabel 7 diatas, relatif telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2018 seperti halnya pada tahun sebelumnya, dimana realisasi pencapaian target output/outcome dari masing-masing kegiatan. Seperti halnya capaian kinerja indikator 2, pencapaian target kinerja indikator kedua dan sasaran kedua juga ditentukan oleh komitmen, konsistensi, dan kerja sama seluruh pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk bersama-sama bersinergi dalam pelaksanaan kegiatan pada program dan kegiatan ini menunjang terlaksananya program dan kegiatan prioritas Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone disetiap tahun anggaran.

**C. Sasaran 3 Meningkatnya jumlah peneliti setiap tahun serta meningkatnya kualitas hasil penelitian**

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi pada sasaran 3

Tabel 9

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya jumlah peneliti setiap tahun serta meningkatnya kualitas hasil penelitian

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian Kinerja
1	Persentase pemamfaatan hasil kelitbangan	60%	60%	100%

Target dan realisasi tahun 2018 pada sasaran ketiga yaitu meningkatnya jumlah peneliti setiap tahun serta meningkatnya kualitas hasil penelitian adalah 60% dengan capaian kinerja 100% .

No	Indikator Kinerja	Capaian		
		2016	2017	2018
1	Persentase pemamfaatan hasil kelitbangan	100%	100%	100%

Perbandingan capaian ditahun sebelumnya yaitu pada tahun 2016, 2017 dan 2018 masing – masing telah mencapai target 100%.

**I. KENDALA**

**1.Aspek Tatalaksana :**

Pelaksanaan kegiatan kelitbangan masih dilaksanakan secara konvensional dimana masih sangat bergantung pada pihak ketiga / lembaga penelitian dari luar karena belum tersedianya tenaga fungsional peneliti di internal Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah . Hal ini berakibat pada pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara time series, yaitu pelaksanaan satu kegiatan kelitbangan harus menunggu selesainya kegiatan kelitbangan lainnya atau belum dapat dilaksanakan secara paralel.



## **2.Aspek SDM :**

Belum adanya tenaga fungsional peneliti dan belum tersedianya tenaga fungsional peneliti / perekayasa sebagai personil utama penyelenggaraan kegiatan kelitbangan, yang berdampak pada terbatasnya cakupan isu yang dapat ditangani, serta kualitas hasil kelitbangan yang dapat diangkat/ditindaklanjuti sebagai input rekomendasi kebijakan terhadap pemangku kepentingan.

Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM di bidang administrasi dan pengelolaan keuangan yang berdampak pada dukungan dan percepatan pelaksanaan kegiatan dan anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone.

## **3.Aspek Program dan Anggaran :**

Masih diperlukannya penajaman rumusan atas rencana topik-topik kegiatan kelitbangan yang berorientasi pada tindaklanjut isu-isu strategis dan yang menjadi prioritas kebijakna pemerintah, sehingga hasil kelitbangan dimaksud mempunyai nilai manfaat bagi para pemangku kepentingan khususnya di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone.

Masih diperlukannya penajaman dan pencermatan atas pola kerjasama dan pola pemanfaatan anggaran yang dikaitkan dengan terbatasnya dukungan alokasi anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone serta kemampuan penyerapan anggaran pada beberapa kegiatan tertentu.

Terbatasnya alokasi anggaran yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan jenis-jenis kegiatan lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone secara lebih variatif dan dinamis, terutama untuk mendorong peningkatan peran dan fungsi kelitbangan Pemerintah Daerah dari berbagai aspek, termasuk dukungan pelaksanaan inovasi daerah.

Adanya kebijakan pemotongan Anggaran yang sangat signifikan terhadap kegiatan kelitbangan sehinggga berdampak terhadap capaian atas target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

#### **4.Aspek Kerjasama :**

Kolaborasi bentuk-bentuk kerjasama kelitbangan dengan stakeholder di tingkat provinsi maupun daerah belum dapat terwujud secara optimal, baik dalam bentuk implementasi kesepakatan kerjasama maupun penyediaan payung hukum kerjasama kalitbangan antar stakeholder.

#### **5.Aspek Pendukung Lainnya :**

Belum tersedinya data base kelitbangan yang akurat dan up to date untuk mendukung kebutuhan data dan informasi yang cepat dan akurat guna kepentingan kelitbangan dalam menindaklanjuti isu-isu aktual dan strategis sebagai bahan rekomendasi pengambilan langkah dan kebijakan pada tingkat pimpinan.

Terbatasnya sarana prasaran kerja untuk mendukung kegiatan Kelitbangan, seperti Komputer, Printer, dll, termasuk ketersediaan ruang rapat secara memadai bagi pelaksanaan rapat.

## **II.SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAAN**

Sebagai langkah tindaklanjut atas permasalahan tersebut, khususnya dalam konteks pelaksanaan program dan anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone TA.20178 telah dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

#### **1.Aspek Tatalaksana**

Mendorong keterlibatan pejabat atau staf dan personil dari luar Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dalam mendukung kegiatan kelitbangan untuk mengatasi masalah belum adanya pejabat fungsional peneliti di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone.

#### **2.Aspek SDM :**

Telah diusulkan pengadaan formasi pejabat fungsional peneliti kepada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bone .

Telah diikutsertakannya para pegawai pengelola keuangan dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone . PPK , Bendahara Pengeluaran dan Pengurus Barang/Jasa.

### **3.Aspek Program dan Anggaran :**

Telah dilakukannya proses penajaman dan pencermatan atas pola kerjasama dan pola pemanfaatan anggaran lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone.

Terus dilakukannya proses perencanaan program kegiatan yang lebih variatif dan mendukung peran dan fungsi Badan Litbang, terutama dalam pelaksanaan inovasi daerah, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2017 tentang inovasi Daerah.

### **4.Aspek Kerjasama ;**

Telah dilakukan kegiatan kelitbangan secara berkelanjutan, melalui penelitian , pengkajian dan pengembangan , sosialisasi dan koordinasi kegiatan kelitbangan;

### **5.Aspek Pendukung Lainnya;**

Telah dianggarkannya penyediaan beberapa sarana dan prasaran pendukung kegiatan kelitbangan dalam memenuhi kurangnya jumlah sarana dan prasarana yang tersedia saat ini.

### **D.ANALISIS *PROGRAM / KEGIATAN PENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA***

Mencermati pelaksanaan tugas dan fungsi dibidang peneliti dan pengembangan selama ini, diakui bahwa hasil-hasil kelitbangan yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone ,masih belum secara optimal mampu menjawab berbagai dinamika dan persoalan lingkup Pemerintahan Daerah Kabupaten Bone . Hal ini dimungkinkan oleh berbagai kondisi, dimana dapat disadari bahwa disamping kualitas dan ketajaman hasil kelitbangan yang masih perlu terus dioptimalkan, juga masih diperlukannya komitmen dari para pemangku kepentingan untuk secara proposional memberdayakan peran dan fungsi kelitbangan sekaligus menjadikan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai mitra kerja utamanya.

Tingginya dinamika dibidang penyelenggaraan Pemerintahan

Daerah Kabupaten Bone , tentunya membutuhkan peran dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone, untuk selalu hadir dan memberikan dukungan kepada para pemangku kepentingan, khususnya di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Bone, dalam rangka penyiapan rekomendasi guna perumusan dan penetapan langkah dan kebijakan. Sejalan dengan itu, dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No.38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah memperluas cakupan tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone guna berperan secara langsung dalam mengawal tata kelola inovasi daerah secara sistematis, konseptual dan gradual. Untuk menjalankan berbagai peran dan fungsi diatas, kiranya perlu dirumuskan strategi penguatan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone yang di fokuskan pada upaya-upaya perluasan cakupan substansi dan peningkatan kualitas hasil kelitbangan, pemanfaatan fasilitasi inovasi daerah, serta penguatan infrastruktur kelembagaan dan sarana-prasarana kerja guna mewujudkan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone secara lebih optimal dan berkualitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa rekomendasi dan strategi tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam rangka penguatan peran dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai berikut :

a. Perlunya koordinasi dan konsolidasi dalam rangka refleksi dan evaluasi baik di internal Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone maupun secara eksternal dengan para pemangku kepentingan lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Bone dalam rangka menyatukan pemahaman atas keberadaan peran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai suatu lembaga yang berfungsi untuk menghasilkan berbagai rekomendasi kebijakan lingkup Pemerintahan Daerah Kabupaten Bone . Hal ini diperlukan untuk memposisikan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai suatu lembaga penelitian , pengkajian dan pengembangan bagi bernaungnya para pemikir, konseptor, dan inovator untuk menghasilkan berbagai rekomendasi kebijakan yang berkualitas disamping dukungan penuh aparatur pejabat struktural yang

mempunyai komitmen dan kapasitas dalam lingkup kelitbangan. Hasil refleksi dan evaluasi ini diharapkan:

1) Secara internal mampu mendorong perubahan mindset individu guna membangkitkan komitmen kerja, kepedulian dan kemauan untuk meningkatkan kompetensinya bagi kepentingan lembaga; dan

2) Secara eksternal diperlukan untuk memanfaatkan peran dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone mitra kerja utama penyedia rekomendasi kebijakan, disamping guna memahami aspek-aspek utama yang menjadi kebutuhan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone , khususnya terkait tenaga peneliti , SDM aparatur/personil , dan pengalokasian anggaran kelitbangan.

b. Perlu adanya upaya peningkatan koordinasi dan konsolidasi internal dalam rangka penataan/perbaikan manajemen penyelenggaraan kelitbangan yang berorientasi pada :

1) Perbaikan metode penjadwalan kegiatan kelibangan dengan memperhatikan jumlah dan skala prioritas kegiatan, ketersediaan SDM, serta target waktu penyelesaian kegiatan;

2) Penguatan manajemen teamwork;

3) Pelibatan narasumber/pakar/praktisi secara tepat (dari aspek latar belakang keilmuan atau pemahamannya atas realita persoalan); dan

Melalui penataan/perbaikan manajemen penyelenggaraan kelitbangan dimaksud, tidak saja diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil kelitbangan, namun juga diharapkan mampu mendorong peningkatan kapasitas individu aparatur Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone , serta mengatasi keterbatasan SDM dengan semakin meningkatnya kuantitas kegiatan kelitbangan yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone , dimana pola pelaksanaannya selama ini masih dilakukan secara konvensional (pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara timeseries).

c. Perlu disusunnya berbagai agenda prioritas Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dan kebutuhan pendanaanya dalam jangka menengah. Penyusunan Agenda Prioritas dimaksud dilakukan melalui pemetaan kebutuhan dari

penentuan skala prioritas kelitbangan yang melibatkan para pemangku kepentingan di tingkat Provinsi dan Daerah, dengan memperhatikan :

- 1) Penyelarasannya dengan agenda penyusunan/revisi peraturan perundang-undangan,
- 2) Identifikasi dan evaluasi terhadap isu strategis pelaksanaan kebijakan/regulasi; dan

Kebutuhan untuk merumuskan konsep-konsep kebijakan terkait penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bone dalam jangka panjang. Penyusunan agenda prioritas dimaksud dapat diterjemahkan sebagai suatu Rencana Induk Kelitbangan untuk selanjutnya dijabarkan ke dalam agenda kelitbangan tahunan, yang hasilnya diposisikan di depan kebutuhan pengguna, sehingga Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dapat secara jelas menunjukan kinerja lembaganya melalui berbagai keluaran yang responsif, antisipatif, dan mempunyai nilai jual untuk direkomendasikan kepada para pemangku kepentingan/Pimpinan.

d. Mendorong peningkatan alokasi anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone yang tentunya didasari oleh tersedianya rencana program dan kegiatan secara terfokus dan berkualitas dengan memperhatikan :

- 1) Kejelasan manfaat/keluaran dari suatu rencana program dan kegiatan.
- 2) Dukungannya terhadap pencapaian target kinerja program dan kegiatan .

e. Perlu dilakukannya berbagai terobosan untuk mengatasi keterbatasan anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone , baik dalam konteks penyelenggaraan kelitbangan maupun dalam penguatan kapasitas kelembagaan, melalui :

- 1) Pelaksanaan kegiatan kelitbangan secara nasional dengan melibatkan Pemerintah Daerah melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (atau perangkat daerah yang menyelenggarakan fungsi kelitbangan), dengan pembagian tugas dan tanggung jawab pelaksanaan dan penyelenggaraannya secara jelas;

2) Optimalisasi keikutsertaan SDM Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, bimtek serta basiswa pendidikan berstrata.

f. Perlunya membangun kerjasama dengan berbagai institusi Pemerintah dan non-Pemerintah, termasuk Perguruan Tinggi, kelitbangan Dunia Usaha, Media/Pers, dan Non Government organization (NGO) dalam berbagai bidang/aspek.

Melalui strategi ini diharapkan akan terbangun penguatan kapasitas Lembaga Litbang, antara lain :

- 1) Terjalannya sharing pengetahuan bagi peningkatan wawasan dan pemahaman aparaturnya Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone.
- 2) Kemampuan untuk memonitor pergerakan arus data dan informasi guna diakses sebagai informasi dasar kelitbangan; dan
- 3) Membangun sinergitas dan kerjasama pelaksanaan program/kegiatan kelitbangan untuk memberikan hasil yang optimal.

## 1.2 REALISASI ANGGARAN

### 1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran APBD yang dikelola Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 3.015.581.178,- (95,53%)

1. Anggaran Kinerja :	
- Belanja Tidak Langsung	Rp. 1.519.807.384,- (95,53%)
- Belanja Langsung	Rp. 1.495.773.794,- (99,77%)
2. Sumber Dana APBD	Rp. 3.145.728.247,- (95,53%)
Jumlah	Rp. 3.145.728.247,- (95,53%)

### 3. Pemanfaatan Anggaran

a. Pemanfaatan anggaran yang bersumber dari anggaran kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone terdiri dari :

1) Belanja Tidak Langsung

Realisasi anggaran belanja tidak langsung Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dalam Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 1.519.807.384,- (95,53%) yang diarahkan untuk :

Gaji dan Tunjangan	Rp.	1.394.704.077,
Tambahan Penghasilan PNS	Rp	125.103.307,-
Insentif Pungutan Retribusi daerah	Rp	0,-

2) Belanja Langsung

Realisasi anggaran belanja langsung Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 1.495.773.794,- (99,77%) dengan jumlah 8 program dan 20 kegiatan.

b. Sumber Dana APBD

Kegiatan yang dilaksanakan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone yang bersumber dari dana APBD melalui kegiatan sebanyak 20 kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,- (99,77%) . Sedangkan realisasi belanja tidak langsung melalui gaji dan tunjangan sebesar Rp. 1.645.728.247,- (95,53%) sehingga jumlah keseluruhan anggaran yang bersumber dari dana APBD realisasinya sebesar Rp. 3.145.728.247,-

### 4. Penghargaan Yang Diterima

Penghargaan yang diterima pada tahun 2017 INAGARA AWARD ( Inovasi Administrasi Negara ) dari LAN RI pada tahun 2017.

### 5. Permasalahan dan Solusi

Beberapa hal yang berpengaruh sehingga pencapaian kinerja sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone tahun 2018 belum tercapai secara optimal disebabkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung
2. Belum tersedianya anggaran untuk pengembangan SDM peneliti
3. Masih kurangnya jumlah anggaran penelitian



4. Kurangnya Kapasitas Sumber Daya Manusia yang akan melaksanakan riset/ kajian dan keterbukaan masyarakat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.
5. Tingkat penyerapan teknologi yang masih rendah dan penyebaran informasi inovasi serta perlunya masyarakat melakukan inovasi di berbagai bidang .
6. Pengetahuan tentang persyaratan pengurusan izin penelitian oleh masyarakat belum tersosialisasi dan penandatanganan izin penelitian harus dengan Kepala SKPD sehingga menghambat penerbitan Izin penelitian

Oleh karena itu untuk tahun yang akan datang diupayakan langkah-langkah antisipatif sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana pendukung
2. Pengalokasian anggaran untuk pengembangan SDM peneliti
3. Peningkatan anggaran penelitian
4. Perlunya pendidikan dan Pelatihan dalam berbagai bidang serta keterlibatan masyarakat dalam hal kajian/riset .
5. Perlunya pelatihan aplikasi teknologi dan penyebaran brosur serta cara praktis penggunaan teknologi.
6. Sosialisasi melalui berbagai media dalam pengurusan izin penelitian dan perlunya kebijakan baru dalam penandatanganan izin penelitian .

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone .Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2018, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone pada tahun 2018 adalah sangat baik, karena terdapat 4 indikator memenuhi kriteria sangat tinggi dan 2 indikator memenuhi kriteria tinggi.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) 2018, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk.

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Badan penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone ke depan.

Bagi instansi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten

Bone untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKj benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik

Watampone, 16 Januari 2019

**KEPALA BADAN**

**A.ANSAR AMAL, SH, M.Si**  
**NIP. 19620902 199203 1 005**

